

ABSTRAK

Andra Muhamad Ramdan. 2024. Peningkatan Kemampuan Menelaah Struktur dan Aspek Kebahasaan, serta Mengungkapkan Pengalaman dan Gagasan dalam Menulis Cerita Pendek dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas IX B SMP Negeri 2 Singaparna Tahun Ajaran 2023/2024). Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Menelaah struktur dan aspek kebahasaan, serta mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam menulis cerita pendek merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Namun, pada kenyataannya berdasarkan informasi yang penulis peroleh, di SMP Negeri 2 Singaparna khususnya kelas IX B masih banyak peserta didik yang belum mampu menentukan struktur dan aspek kebahasaan teks cerita pendek, serta menghubungkan ide-ide untuk menulis teks cerita pendek, sehingga peserta didik kelas IX-B SMP Negeri 2 Singaparna tahun ajaran 2023/2024 masih banyak yang belum mencapai KKM. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan menelaah struktur, dan aspek kebahasaan, serta mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam menulis cerita pendek pada peserta didik kelas IX-B SMP Negeri 2 Singaparna tahun ajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Berdasarkan hasil pengolahan data hasil belajar peserta didik dalam menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks cerita pendek siklus kesatu yaitu sebanyak 15 peserta didik (48%) telah mencapai KKM dan 16 peserta didik (51%) belum mencapai KKM. Dalam pembelajaran mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam menulis cerita pendek sebanyak 20 peserta didik (64%) belum mencapai KKM dan 11 peserta didik (35%) telah mencapai KKM. Pada siklus kedua baik dalam menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks cerita pendek maupun mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam menulis cerita pendek, seluruh peserta didik kelas IX-B telah mencapai KKM yaitu 31 peserta didik (100%). Selain itu, berdasarkan hasil uji Wilcoxon terhadap data nilai peserta didik pada KD 3.2 dan 4.2 diperoleh hasil W (hitung) $(0) < W$ (tabel) (38). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima. Artinya model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan aspek kebahasaan, serta mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam menulis cerita pendek pada peserta didik kelas IX-B SMP Negeri 2 Singaparna Tahun Ajaran 2023/2024. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian dapat diterima dan dibuktikan kebenarannya.